Senin, 4 September 2023, Pekan Kedua Puluh Dua

1 Tesalonika 4:13-18; Mazmur 95; Lukas 4:16-30

Dalam 1 Tesalonika 4:13-18, Rasul Santo Paulus menunjukkan bahwa iman kepada Kristus melampaui kematian. Itulah yang menjadi penghiburan dan pengharapan orang beriman ketika mengalami kehilangan, khususnya oleh karena kematian orang yang dikasihi. Mereka yang telah meninggal dalam Kristus akan bangkit kembali ketika Yesus datang kembali, untuk memasuki kebangkitan dan kehidupan kekal yang dijanjikan kepada orang beriman.

Injil Lukas 4:16-30 mengisahkan Yesus yang menjelaskan kepada umat di sinagoga Nazaret pemenuhan nubuat Nabi Yesaya di dalam diri-Nya. Roh Tuhan ada pada-Nya untuk menyampaikan kabar baik kepada orang miskin, pembebasan kepada orang tawanan, penglihatan kepada orang buta, pembebasan kepada orang tertindas, datangnya tahun rahmat Tuhan. Awalnya, orang-orang kagum, tetapi kekaguman mereka berubah menjadi kemarahan ketika sadar akan asal-usul Yesus dan ditambah lagi Yesus menunjukkan bahwa berkat Tuhan juga dianugerahkan kepada orang lain di luar bangsa mereka, yakni kepadajanda di Sarfat, tanah Sidon, juga kepada Naaman, orang Siria. Mereka mau melemparkan Yesus ke tebing gunung, tetapi Yesus berlalu dari mereka.

Orang beriman yang memiliki pengharapan akan hidup kekal pati menyadari bahwa Kristus bisa hadir dalam diri setiap orang, bahkan dalam diri orang yang kita ketahui dengan baik latarbelakangnya. Mari kita membuka hati selalu untuk melihat dan mendengar Firman Allah dalam diri orang lain.